

Received : 20 Mei 2022
Revised : 4 June 2022
Accepted : 16 June 2022
Online : 2 June 2022
Published : 30 June 2022

## PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK *UPCYCLE* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SD NEGERI 4 SENGANAN TABANAN

Ni Komang Yumi Arya Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Nyoman Sri Manik Parasari<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Made Katarina Mahottama<sup>3</sup>, I Gede Dimas Dewangga<sup>4</sup>, Kadek Andika Darma Putra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pendidikan Nasional

Email : [Yumiarya2000@gmail.com](mailto:Yumiarya2000@gmail.com), [srimanikp@gmail.com](mailto:srimanikp@gmail.com),  
[Mahottamakatarina@gmail.com](mailto:Mahottamakatarina@gmail.com), [dimasdewangga2001@gmail.com](mailto:dimasdewangga2001@gmail.com),  
[prasinbrekele@gmail.com](mailto:prasinbrekele@gmail.com)

### **Abstract**

Plastic waste is of course still a major problem in maintaining the cleanliness of the local environment. Plastic can be reprocessed into an object that is useful in the future and can be reused in community activities. The dangers caused by unprocessed plastic waste can certainly cause damage to the environment. Through the activities carried out at SD Negeri 4 Senganan, Penebel, Tabanan with a total of 22 5th grade students, of course, it can provide a new learning in terms of understanding and processing plastic waste. Plastic can be reprocessed into crafts, besides that it can also increase students' creativity in the utilization and processing of plastic waste. The method of implementing the activities used is socialization and practicum to elementary school students in managing plastic waste into crafts and the advantages gained are adding the value of creativity. The first activity stage provides socialization of understanding in the form of education to students regarding plastic waste processing activities and guides students by teaching how to process plastic waste so that they can produce creative products. The results obtained are in the form of products from the use of used plastic bottles to store stationery which is used to store stationery items such as pencils, pens, and erasers. Conducted outreach about the dangers of plastic waste so that students gain knowledge and understanding in the use of plastic waste.

**Keywords:** Waste Utilization; Plastic Waste; Upcycle Products

### **Abstrak**

*Sampah plastik tentunya masih menjadi masalah utama dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat. Plastik dapat diolah kembali menjadi suatu benda yang bermanfaat kedepannya dan dapat digunakan kembali dalam aktivitas masyarakat. Bahaya yang disebabkan oleh sampah plastik yang belum diolah tentunya dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Melalui kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Senganan, Penebel, Tabanan dengan jumlah siswa kelas 5 sebanyak 22 orang tentunya dapat memberikan sebuah pembelajaran baru dalam hal memahami serta mengolah sampah plastik. Plastik tentunya dapat diolah kembali menjadi sebuah kerajinan, selain itu juga dapat meningkatkan kreativitas para siswa dalam*

*pemanfaatan dan pengolahan sampah plastik. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi dan praktikum kepada siswa sekolah dasar dalam mengelola sampah plastik menjadi kerajinan serta kelebihan yang didapat adalah menambahkan nilai kreativitas. Tahapan kegiatan yang pertama memberikan sosialisasi mengenai pemahaman berupa edukasi kepada para siswa terkait kegiatan pengolahan sampah plastik serta membimbing siswa dengan cara mengajarkan bagaimana mengolah sampah plastik hingga dapat menghasilkan produk kreatif. Hasil yang diperoleh berupa produk dari pemanfaatan botol plastik bekas menjadi tempat penyimpanan alat tulis dimana digunakan untuk tempat menyimpan barang alat tulis seperti pensil, pulpen, dan penghapus. Dilakukan sosialisai mengenai bahaya sampah plastik agar siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pemanfaatan sampah plastik tersebut.*

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Sampah; Sampah plastik; Produk *Upcycle*

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini sampah plastik menjadi masalah utama dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat. Sampah plastik saat ini tentunya masih menjadi permasalahan utama dikalangan masyarakat. Menurut Ediana et all (2017) Pemerintah menyadari mengenai sampah sudah menjadi permasalahan nasional dimana diperlukannya sebuah sistem pengolahan yang dapat dilakukan secara menyeluruh dari hulu ke hilir. Senganan merupakan desa yang berada di kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Senganan dikatakan memiliki potensi yang baik dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Penebel. Meningkatnya sampah plastik pada saat ini cenderung naik dikarenakan aktivitas masyarakat dalam penggunaan plastik yang tinggi. Menurut Nurul Haniza & Amelia Naim Indrajaya (2020), mengatakan bahwa kegiatan pelatihan dalam pemanfaatan sampah plastik, para peserta merasa tertarik dan nyaman dengan latihan serta ketrampilan yang diberikan dalam kegiatan tersebut. Selain itu para peserta mendapatka pemahaman serta

keterampilan yang baru saat memproduksi produk dengan menggunakan model *recycle* sampah plastik. Menurut Hayati et all (2021) *Recycle* merupakan kegiatan mendaur ulang yang dapat mengolah barang menjadi produk lain yang lebih bermanfaat, seperti pada kegiatan ini mendaur botol plastik bekas menjadi tempat penyimpanan alat tulis. Menurut Aufa et all (2022) kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu dalam hal menciptakan suatu ide, jasa ataupun sebuah produk. Adanya sikap kreativitas yang tertanam sejak dini dapat siswa dapat menghasilkan ide – ide yang sangat baik untuk digunakan dikemudian hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et all (2019) menyatakan bahwa dalam kegiatan pemanfaatan sampah plastik tersebut tidak terlalu memerlukan biaya yang banyak untuk mengolahnya menjadi barang yang bisa digunakan kembali, tetapi hal tersebut tidak mengurangi nilai kreativitas yang ada pada kerajinan yang telah diciptakan tersebut. Kerajinan khususnya untuk rumah tangga yang berbahan dasar samplah plastik

tersebut berupa bunga yang bisa digunakan sebagai hiasan pada ruang tamu ataupun dapat menjadi nilai dijual sebagai rangkaian bunga untuk hadiah dalam suatu acara tertentu. Menurut Jessica Sutanto et al (2019), mengatkan bahwa suatu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan tempat alat tulis dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan. Menurut Aminudin & Nurwati (2019) sampah plastik tentunya dapat diolah menjadi suatu kerajinan yang menarik serta bermanfaat hingga dapat menghasilkan nilai jual karena dapat dijadikan beraneka bentuk dan warna dari plastik yang beragam. Kaitan antara sampah plastik melalui ide kreatif siswa yaitu para siswa dapat menghasilkan sebuah produk dan tentunya dapat mengajarkan para siswa sadar akan betapa pentingnya pemanfaatan sampah plastik.

Permasalahan sampah plastik yang terjadi Desa Senganan tepatnya pada SD Negeri 4 Senganan, siswa sekolah dasar belum memahami bagaimana cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sampah plastik yang masih menumpuk di sekitar area sekolah menjadi permasalahan karena para siswa belum sadar bagaimana dampak dari adanya peningkatan penghasilan sampah plastik yang bersumber dari area sekolah. Adanya sampah plastik serta kurangnya proses pemilahan maupun pengolahan sampah tersebut dapat menyebabkan terjadinya penumpukan sampah dan tentunya bahaya dari sampah plastik tersebut berpengaruh

terhadap kerusakan lingkungan. Pengolahan serta pemilahan sampah plastik harus dilakukan dikarenakan agar dapat menjaga lingkungan yang bersih dan aman. Program dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa sosialisasi mengenai sampah plastik serta melakukan praktek dalam pengolahan sampah plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat kedepannya dimana hal tersebut tentunya dapat mengembangkan kreativitas para siswa. Menurut Santi & Anisah (2019) dengan menciptakan siswa yang kreatif dapat dilaukan dengan cara mengadakan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa keinginan mereka untuk mencoba suatu hal yang baru. Tujuan atas kegiatan ini agar dapat mengetahui bagaimana proses dan tujuan dari mengolah sampah plastik menjadi produk kreatif dengan menggunakan teknik *upcycle* pada botol plastik bekas menjadi tempat alat tulis digunakan kembali dalam kebutuhan para siswa.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

Menurut Putri & Suhartini (2018), *Upcycle* merupakan suatu cara yang baru dalam hal mengolah barang-barang bekas seperti sampah plastik yang berada disekitar kita dimana dapat dijadikan suatu benda yang bermanfaat, dalam hal ini mengolah sampah plastik dari bekas rumah tangga menjadi produk yang lebih berkualitas dari sebelumnya. Menurut Utami dan Fitriyani (2017) Kreatif merupakan suatu cara berpikir serta dapat melakukan sesuatu yang memiliki tujuan

berupa menghasilkan sesuatu yang baru dari sebelumnya yang telah dimiliki. Berdasarkan Undang – Undang No.18 Tahun 2008, sampah merupakan sisa dari benda kegiatan sehari - hari dari manusia serta tentunya melalui proses alam yang berbentuk padat. Sampah anorganik dapat didefinisikan sebagai sampah yang dihasilkan dari benda mati, seperti benda sintetis atau yang dihasilkan dari proses teknologi dari suatu pengolahan seperti bahan tambang maupun hasil alam namun tidak dapat diuraikan oleh alam itu sendiri, Contohnya: tas yang terbuat dari plastik, botol plastik, serta berbahan dasar kaleng (Novi Marliani, 2014). Produk *upcycle* yang diolah dalam kegiatan ini berupa tempat penyimpanan alat tulis yang terbuat dari sampah plastik. Tempat penyimpanan tersebut dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat tulis seperti pensil, pulpen, penghapus, dan penggaris.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Metodologi kegiatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan metode observasi dan sosialisasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, sosialisasi, dan dokumentasi kepada siswa kelas 5 SD Negeri 4 Senganan yang berjumlah 22 orang siswa yang menjadi objek dalam pembuatan kerajinan yang berbahan dasar sampah plastik untuk menambahkan nilai kreativitas, serta 21 orang mahasiswa yang membantu dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini berawal dari masih

kurangnya pemahaman serta kesadaran siswa mengenai sampah plastik di tempat tersebut. Lingkungan sekitar tempat tersebut masih terdapat sampah plastik yang masih belum diolah, selain itu penumpukan sampah plastik yang banyak di tempat tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan kegiatan sosialisasi mengenai sampah plastik serta mengajak para siswa agar dapat memilah serta mengolah sampah plastik tersebut. Dalam kegiatan ini hasil yang diperoleh oleh siswa yaitu berupa kesadaran mengenai adanya sampah plastik serta siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan cara membuat kerajinan tangan dari sampah plastik yang tentunya dapat berguna di kemudian hari. Dalam kegiatan ini hal yang tidak kalah penting yaitu melakukan penilaian pada kerajinan dari sampah plastik yang telah dibuat oleh para siswa. Menurut Astuti (2019) untuk menilai suatu produk kreatif dapat dinilai dari keaslian, lalu dari nilai ekonomis, hingga tingkat kesulitan. Kerajinan tangan tersebut dapat dinilai dari bagaimana ide kreatifitas siswa dalam merangkai sampah plastik lalu menghias kerajinan tersebut hingga menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Selain itu kerapian dalam pembuatan kerajinan dari sampah plastik menurunkan penilaian yang penting dalam pembuatan kerajinan tersebut.

Instrument observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa

banyak siswa yang belum memanfaatkan sampah plastik serta untuk mengamati seberapa banyak siswa yang belum sadar mengenai pengolahan sampah plastik untuk menghasilkan produk kreatif. Sedangkan instrument sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman berupa edukasi kepada para siswa terkait kegiatan pengolahan sampah plastik hingga dapat menghasilkan produk kreatif. Dari hasil observasi dan sosialisasi yang dilakukan dilihat bahwa ada beberapa permasalahan yaitu kurangnya nilai kreativitas siswa sekolah dasar dalam pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan. Pada kegiatan ini kami telah melakukan observasi, sosialisasi dan dokumentasi kepada siswa kelas 5 SD Negeri 4 Senganan yang nantinya akan menjadi sasaran sosialisai mengenai bahaya sampah plastik dan pembuatan kerajinan dari sampah plastik.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi lapangan, para siswa tersebut belum mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan dari sampah plastik. Selain itu siswa juga belum terlalu memahami bagaimana cara dari pengolahan kembali dari sampah plastik tersebut. Biasanya setelah mereka menggunakan botol plastik tersebut mereka membuangnya secara langsung tanpa mengolah kembali sampah plastik tersebut. Mengenai kegiatan tersebut pemanfaatan sampah sangat penting dan akan sangat berguna untuk kegiatan lebih

lanjut, kemungkinan potensi pemanfaatan sampah plastik untuk menghasilkan produk yang mempunyai nilai kreativitas untuk digunakan pada masa depan serta manfaat lainnya yang lebih tinggi, sehingga diharapkan dapat menambahkan nilai kreativitas pada siswa SD Negeri 4 Senganan mengenai pengolahan sampah plastik serta pengetahuan mengenai bahaya yang disebabkan oleh sampah plastik yang belum diolah.

Dari data hasil observasi dinyatakan bahwa siswa belum memahami bagaimana cara mengolah sampa plastik tersebut sehingga peneliti mengajak siswa untuk membuat suatu produk dari sampah plastik berupa pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan dari kegiatan tersebut dapat menghasilkan 7 buah kerajinan yang tentunya sangat kreatif yang dihasilkan oleh para siswa. Sedangkan dari data hasil sosialisasi yang telah dilakukan yaitu para siswa belum memahami bahaya dari sampah plastik hingga dapat mengolah sampah plastik tersebut agar menjadi sesuatu yang lebih berguna dari sebelumnya. Dari kegiatan tersebut, hasil yang diperoleh peneliti berupa wawasan pengetahuan mengenai bagaimana bahaya yang ditimbulkan oleh sampah plastik yang belum diolah serta meningkatnya nilai kreativitas siswa dari bagaimana memanfaatkan sampah plastik yang tentunya dapat menghasilkan suatu kerajinan seperti yang telah dibuat yaitu berupa tempat penyimpanan alat tulis dari botol plastik bekas yang tentunya bisa bermanfaat sebagai tempat untuk

penyimpanan alat tulis seperti pensil, pulpen, dan penghapus. Selain itu, peneliti menghimbau kepada para siswa tentang bagaimana sampah plastik bisa dikelola dan bermanfaat nantinya di masa yang akan datang. Produk yang dihasilkan dari

pembuatan kerajinan tersebut dapat dikembangkan kembali, serta tentunya produk kerajinan dari bahan dasar sampah plastik dapat dikelola oleh ibu - ibu rumah tangga untuk memajukan UMKM yang terdapat di Desa Senganan tersebut.



**Gambar 1.** Kerajinan Tempat Penyimpanan Alat tulis

**Tabel 1.** Hasil Kegiatan

No.	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1.	Sosialisasi mengenai bahaya sampah plastik.	Masih belum mengetahui bagaimana bahaya dari sampah plastik.	Sudah mulai memahami tentang bagaimana bahaya sampah plastik.
2.	Pembuatan kerajinan yang terbuat dari sampah plastik	Para siswa hanya menggunakan plastik. dengan sekali pakai tanpa diolah kembali.	Mulai adanya kreativitas para siswa dalam pembuatan kerajinan dari botol plastik bekas.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat bahwa disimpulkan sampah plastik masih menjadi masalah utama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dalam penelitian ini dengan adanya metode *upcycle* yaitu sebuah cara baru untuk memanfaatkan kembali sampah plastik disekitar menjadi suatu barang yang lebih berkualitas dari nilai aslinya yang memiliki manfaat lain untuk kedepannya. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan di SD Negeri 4 Senganan yang berjudul “Pemanfaatan Samlah Plastik Menjadi Produk *Upcycle* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa SD Negeri 4 Senganan Tabanan” kami melaksanakan kegiatan tersebut dapat memberikan wawasan mengenai bahaya sampah plastik serta mampu memanfaatkan dan menghasilkan produk yang dapat meningkatkan nilai kreativitas yang tinggi dengan memanfaatkan bahan dari sampah plastik, seperti memanfaatkan botol plastik bekas menjadi kerajinan yang dapat dijadikan tempat menyimpan alat tulis seperti pulpen, pensil, dan penghapus. Dari hasil kegiatan diatas kami menyimpulkan bahwa sampah plastik tentunya dapat memberikan suatu keuntungan, dengan kreativitas yang kita miliki dalam mengolah sampah plastik dan sebaiknya bisa dikembangkan yang tentunya juga dapat membantu UMKM dari ibu – ibu rumah tangga setempat, selain mendatangkan keuntungan kita juga telah menyelamatkan dunia dari bahaya sampah plastik.

Saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan selanjutnya diharapkan guru serta siswa lainnya agar bekerjasama dalam mengelola sampah plastik dengan teknik dan metode yang berbeda serta dapat menghasilkan benda yang berbeda dan tentunya dapat menumbuhkan wawasan kepada para siswa serta dapat menumbuhkan nilai kreativitas dalam diri para siswa.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, A., & Nurwati, N. (2019). Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66-79.
- Alang, H., & Apriyanti, E. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN POT BUNGA DENGAN BAHAN DASAR KAIN BEKAS DI DESA KINDANG. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 123-130.
- Astuti, R. (2015). Meningkatkan kreativitas siswa dalam pengolahan limbah menjadi trash fashion melalui PjBL. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 37-41.
- Aufa, A., Rambe, A. H., Nurjamilah, N., Ritonga, N. Z., & Annisa, E. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Memanfaatkan Barang Bekas dan Tidak Terpakai Menjadi

- Sebuah Karya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1611-16
- Ediana, D., Fatma, F., & Yuniliza, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(2), 238-246.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1077-1082).
- Haniza, N., & Indrajaya, A. N. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik dan Keterampilan Membuat Souvenir dari Bahan Daur Ulang untuk Anak dan Remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 619-626.
- Hidayat, N. F., Zainollah, M., Oktaviani, D., Yuantomo, A., & Khusna, I. (2019). Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan warga Pengos-A Gerbosari Samigaluh Kulon Progo. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 101-104.
- Marliani, N. (2015). Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2).
- Putri, D. Y., & Suhartini, R. (2018). Upcycle Busana Casual Sebagai Pemanfaatan Pakaian Bekas. *E-Journal*, 7(01), 12-22.
- Santi, A. U. P., & Anisah, N. (2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Kreasi Daur Ulang Sampah. *Jurnal Holistika*, 3(1), 57-66.
- Utami, R. D., & Fitriyani, R. W. (2017). Membangun Karakter Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle. *Urecol*, 193-198.